



Media cetak:

- Bangka Pos
- Babel Pos
- Babel News
- Radar Bangka
- Rakyat Pos
- Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
✓															
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
	✓				
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2
---	---

Hal. 14

22	23	24
----	----	----

Rp 5 Miliar Selalu Jadi Temuan BPK

■ BUMD PT Bangun Basel Mati Suri

TOBOALI, BANGKA POS—Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah PT Bangun Basel sampai tahun 2016 selalu menjadi temuan laporan BPK. Dana penyertaan modal dari APBD sebesar Rp 5 Miliar yang diberikan periode 2005-2010 belum jelas laporan pertanggungjawabannya. Karena itu menurut Wakil Ketua DPRD, Samsul Bahri perlu pembenahan secara menyeluruh manajemen BUMD tersebut. "Ada dana penyertaan modal sebesar Rp 5 miliar, kita berikan pinjaman pada

tahun 2005-2010, namun laporannya hingga saat ini belum jelas, selalu menjadi temuan BPK, itu yang harus di perbaiki, karena tidak ada pertanggungjawaban. Setiap ada laporan BPK selalu ada masalah," jelas Samsul, Selasa (31/1).

Untuk itu menurut Samsul perlu pembenahan manajemen, memilih orang yang profesional dan bisa bekerja.

"Pertama manajemen untuk penentuan struktur, jangan asal titip-titipan, perlu dikaji, jangan anak, saudara, tim sukses bekerja

di dalamnya, jangan sampai BUMD hanya boneka dan simbol, makanya kita tantang manajemen baru harus mampu mengelola BUMD," tegas Samsul.

Lebih lanjut Samsul menyebutkan, DPRD menyetujui rencana BUMD mengembangkan usaha sektor pertambangan.

"Kita mengharapkan BUMD bisa memberikan kontribusi terhadap daerah ini dan mendorong ekonomi masyarakat, berapa anggaran yang dibutuhkan BUMD apabila itu menyentuh rakyat tidak akan dipermasalahkan," jelas Samsul.

Usaha yang perlu dikembangkan yakni bidang pertanian, menampung beras dari petani, lalu di distribusikan melalui BUMD, membeli sawit, karet milik warga dengan tujuan menstabilkan harga.

"Tetapi bila ingin usaha di bidang timah silakan, gunakan manajemen yang terpadu, dan jangan sampai membeli timah yang ilegal, kita susah juga, tapi belilah timah legal jangan sampai menghancurkan daerah ini," harap Samsul. (n4)



Kantor BUMD PT Bangun Basel yang berada di Jalan A. Yani, Toboali Kabupaten Bangka Selatan.



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak: Bangka Pos Babel Pos
 Babel News Radar Bangka
 Rakyat Pos Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
✓															
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
	✓				
7	8	9	10	11	12

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
														✓										

Masih Banyak Utang

DIREKTUR BUMD, Sofian, mengatakan bahwa saat ini pihaknya masih melakukan pembenahan di internal termasuk administrasi yang ada di dalam badan usaha milik daerah, sambil terus merencanakan aktivitas BUMD ke depannya. Namun Sofian juga tidak membantah selama tiga bulan ia memimpin kondisi BUMD bisa dikatakan masih mati suri, karena belum ada kegiatan usaha yang dilakukan oleh pihak BUMD.

"Sebenarnya orientasi kita mencari provit, namun di dalam kami juga masih susah, masih banyak hutang, harus dibenahi dahulu," jelas Sofian.

Sofian menambahkan rencana pembuatan

tambang darat bekerjasama dengan PT Kur-nia Mandala Inti asal Toboali karena BUMD memiliki izin untuk melakukan tambang di darat.

BUMD juga akan melakukan pengadaan pupuk organik untuk para petani.

"Jenisnya tambang semprot, yang ada di darat, kami memiliki izin untuk di darat, izin jasa usaha pertambangan, tetapi, untuk izin di laut belum, tahapanya sekarang kita sudah survey lapangan untuk lokasi tambang, seperti di Desa Gadung, Bikang, Pinang Tunggal di Kecamatan Tukak Sadai," jelas Sofian.

BUMD belum bisa melakukan banyak aktivitas karena terkendala dana. (n4)